

Analisis dan Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Classyid.Thrift

Analysis and Design of Financial Statements Based on The Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) In Classyid.thrift MSMEs

Kurniawan Saputra

Politeknik Negeri Bandung

E-mail: kurniawan.saputra.akun18@polban.ac.id

Ahmad Syarif

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: ahmadsyarief_polban@yahoo.co.id

Yanti Rufaedah

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: yanti.rufaedah@polban.ac.id

Iyeh Supriatna

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: iyeh.supriatna@polban.ac.id

Abstract: *This final project research was conducted at one of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Classyid.thrift located at Griya Mukti Asri Blok C16 no.10 RT03 RW05 Ds. Kedungdawa district. Kedawung Kab. Cirebon. This MSMEs is engaged in clothing, especially warm clothes. As long as this company is running, it has not carried out standardized bookkeeping. The standard used for MSMEs in Indonesia is the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The research method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study through observation, interviews, and documentation. The results of this study will be in the form of financial statements from MSMEs Classyid.thrift based on SAK EMKM which consists of statements of financial position, income statements, and notes to financial statements.*

Keywords: *Financial Statements, SAK EMKM, MSMEs*

1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mempunyai peran yang cukup besar untuk perkembangan ekonomi di Indonesia, salah satu contohnya adalah sebagai penyerap tenaga kerja, yang artinya dengan adanya UMKM masyarakat dengan tingkat ekonomi yang rendah memiliki kesempatan lebih tinggi untuk mendapat pekerjaan. Selain sebagai penyerap tenaga kerja UMKM merupakan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah yang hasilnya akan meningkatkan perekonomian di daerah tersebut bahkan berdampak bagus untuk perekonomian

negara. UMKM juga dapat memunculkan serta memperkenalkan produk daerah yang kreatif dan juga inovatif sehingga dapat bersaing di pasar global, karena di industri sekarang ini jika hanya mengandalkan harga dan kualitas saja produk akan mudah terlupakan.

Walaupun UMKM mempunyai dampak yang cukup baik, namun UMKM memiliki beberapa keterbatasan seperti kesulitan dalam hal pemasaran, kualitas pekerja yang masih rendah, teknologi yang masih tertinggal dan belum mampu membuat laporan keuangan. Keterbatasan tersebut menjadi penghalang bagi UMKM untuk berkembang. Laporan keuangan adalah sesuatu yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM padahal tujuannya untuk memuat informasi mengenai kinerja, perubahan ekuitas serta posisi keuangan entitas yang berguna bagi sebagian besar pelaku UMKM. (Hutauruk,2017).

Untuk menyusun laporan keuangan diperlukan metode dan juga format baku agar memudahkan dalam penyusunannya serta mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan, maka terbitlah SAK. Di Indonesia terdapat beberapa jenis SAK yang penyusunan dan penerapannya sudah menyesuaikan dengan perkembangan proses bisnis di Indonesia salah satunya yaitu SAK EMKM yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2018 ini ditujukan untuk pelaku UMKM sehingga SAK EMKM ini disusun dengan sederhana dan juga mudah dipahami.

Classyid.thrift merupakan UMKM yang usahanya bergerak dalam bidang pakaian yang belum menggunakan laporan keuangan. Penulis memilih UMKM ini karena ingin memberi edukasi terkait pentingnya laporan keuangan pada perusahaan. UMKM ini melakukan pencatatan keuangan per minggu dan catatannya masih berupa coretan pada kertas kecil saja sehingga sering mengalami kehilangan catatan.

Berdasarkan latar belakang yang penulis buat, UMKM Classyid.thrift perlu dirancang laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM agar UMKM ini mudah dalam mengevaluasi catatan keuangan maupun pengambilan keputusan. Maka dari itu penulis ingin membuat penelitian dengan judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM CLASSYID.THRIFT”.

2. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu salah satu penggerak pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UMKM secara umum memproduksi barang dan jasa yang memanfaatkan sumber daya alam atau karya seni tradisional daerah sehingga tercipta produk yang kreatif dan inovatif.

2.2. Pengertian Akuntansi

Akuntansi menurut (Sumarsan, 2017, p. 1) adalah “suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan (users) untuk pengambilan keputusan”.

2.3. Standar Akuntansi Keuangan

Dalam pencatatan laporan keuangan perlu dibuat standar yang sama atau seragam karena akan memudahkan pembuat laporan dalam penyusunannya. Dewan Standar Ikatan Akuntan

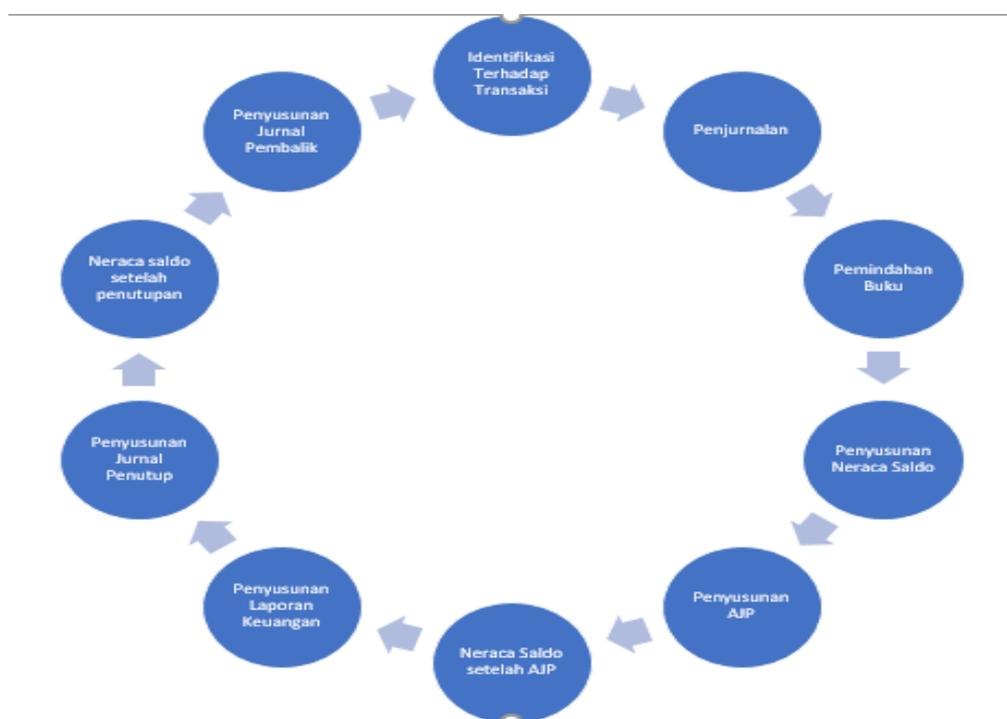
Indonesia (DSAKIAI) menerbitkan 4 macam standar akuntansi yang dipakai oleh banyak entitas baik lembaga negara ataupun swasta yaitu: PSAK IFRS, SAK ETAP, SAS dan SAK EMKM.

2.4. SAK EMKM

SAK EMKM yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2018 ditujukan untuk pelaku UMKM dan disusun dengan sederhana serta mudah dipahami. SAK EMKM merupakan standar yang berisi aturan penyusunan laporan keuangan agar menjadi format baku bagi UMKM di Indonesia.

2.5. Siklus Akuntansi

Menurut (Bahri, 2016, p. 18) “Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya”. Tahapan siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: (Bahri, 2016)

Gambar 1. Siklus Akuntansi

Berdasarkan gambar di atas siklus akuntansi dimulai dari peristiwa identifikasi transaksi hingga yang terakhir menyusun jurnal pembalik tanpa putus seperti lingkaran sehingga laporan keuangan dapat disajikan.

2.6. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM menetapkan 3 komponen laporan keuangan yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*)
Laporan ini terdiri atas aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan yang menyajikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
Laporan ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban pada periode tertentu. Laba atau rugi bisa dilihat dari selisih antara beban dan pendapatan selama periode tertentu.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut (IAI, 2016, p. 13), “Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas”.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan pada kondisi yang natural atau asli mengenai peristiwa-peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan menggambarkan fakta-fakta tentang fenomena yang diteliti tersebut dan bersifat kualitatif.

Penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Data primer menurut (Sugiyono, 2019, p. 410) “merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer didapatkan secara langsung melalui wawancara dengan pemilik UMKM *Classyid.thrift*.

Data sekunder menurut (Sugiyono, 2019, p. 410) “sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dapat melalui dokumen atau perantara orang lain. Data sekunder berasal dari buku dan jurnal yang memiliki hubungan dengan penyusunan laporan keuangan yang disajikan dengan mengutaran kembali atau mengutip”.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum UMKM *Classyid.Thrift*

Classyid.thrift merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang pakaian khususnya pakaian hangat (*sweater*), tetapi UMKM ini juga menjual berbagai macam jenis pakaian lain seperti jaket, kaos panjang dan celana panjang dengan banyak varian yang cocok untuk laki-laki maupun perempuan. UMKM ini didirikan oleh Bapak Falah Safara dan rekan-rekannya. Lokasi UMKM ini berada di Griya Mukti Asri Blok C16 no.10 RT 03 RW 05 Desa. Kedungdawa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diawali dengan melihat kondisi harta dari UMKM *Classyid.thrift*. Penulis mendapatkan kondisi harta UMKM langsung dari pemilik UMKM *Classyid.thrift* Bapak Falah Safara. Data kondisi harta perusahaan ini akan menjadi saldo awal yang berasal dari periode/bulan sebelumnya. Nilai aktiva lancar beserta ekuitas juga penulis dapatkan dari pemilik perusahaan. Nilai yang diambil berdasarkan harga perolehan dan penyusutan menggunakan metode garis lurus.

Berikut rincian kondisi harta milik UMKM *Classyid.thrift* pada tanggal 30 Juni 2021 :

1. Kas

Kas yang dimiliki UMKM ini berjumlah Rp 6.880.000

2. **Tabel 1.** Daftar Perlengkapan

No.	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah Barang	Satuan	Total
1	Pulpen	Rp 2.000	1	pcs	Rp 2.000
2	Plastik	Rp 32.000	3	pack	Rp 96.000
3	Stiker	Rp 700	100	pcs	Rp 70.000
4	HVS	Rp 42.000	1	lembar	Rp 42.000
5	Lakban Kertas	Rp 8.000	2	pcs	Rp 16.000
6	Lakban Plastik	Rp 7.000	2	pcs	Rp 14.000
7	Tali Rafia	Rp 14.500	1	Gulung	Rp 14.500
Jumlah					Rp 254.500

3. **Tabel 2.** Daftar Persediaan Barang Dagang

No.	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah Barang	Satuan	Total
1	Sweater unisex	Rp 120.000	32	pcs	Rp 3.840.000
2	Jaket Hoodie	Rp 80.000	55	pcs	Rp 4.400.000
3	Kaos Panjang	Rp 50.000	78	pcs	Rp 3.900.000
4	Kaos Pendek	Rp 30.000	34	pcs	Rp 1.020.000
5	Celana Panjang	Rp 70.000	16	pcs	Rp 1.120.000
Total					Rp 14.280.000

4. **Tabel 3.** Daftar Aset Tetap

No	Nama Aset	Tahun Perolehan	Unit	Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Penyusutan per Tahun	Akum. Penyusutan April 2021	Akum. Penyusutan Mei 2021	Penyusutan per Bulan	Nilai Buku
1	Tenda 1	2020	1	4	Rp 650.000	Rp 162.500	Rp 216.667	Rp 230.208	Rp 13.542	Rp 433.333
2	Tenda 2	2021	1	4	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 25.000	Rp 31.250	Rp 6.250	Rp 275.000
3	Besi Jemuran 1	2020	1	4	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 50.000	Rp 53.125	Rp 3.125	Rp 100.000
4	Besi Jemuran 2	2020	1	4	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 50.000	Rp 53.125	Rp 3.125	Rp 100.000
5	Besi Jemuran 3	2021	1	4	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 8.333	Rp 10.417	Rp 2.083	Rp 91.667
6	Besi Jemuran Hitam 1	2021	1	4	Rp 220.000	Rp 55.000	Rp 18.333	Rp 22.917	Rp 4.583	Rp 201.667
7	Besi Jemuran Hitam 2	2021	1	4	Rp 230.000	Rp 57.500	Rp 19.167	Rp 23.958	Rp 4.792	Rp 210.833
Total					Rp 1.800.000	Rp 450.000	Rp 387.500	Rp 425.000	Rp 37.500	Rp 1.412.500

5. Beban

Beban yang dimiliki UMKM *Classyid.thrift* yaitu ada beban gaji dan juga beban kuota untuk kebutuhan jualan di aplikasi Tokopedia, Shopee, dan media sosial Facebook.

4.3 Pembahasan

Menurut SAK EMKM laporan keuangan terbagi menjadi laporan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini merupakan laporan keuangan UMKM *Classyid.thrift* pada bulan Juni 2021:

1. Laporan Laba Rugi

Tabel 5. Laporan Laba Rugi

Classyid.thrift Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang berakhir 30 Juni 2021		
Pendapatan		
Penjualan	Rp 7.135.000	
Jumlah Pendapatan		Rp 7.135.000
Harga Pokok Penjualan		-Rp 6.844.102
Laba Kotor		Rp 290.898
Beban		
Beban Gaji	Rp 2.250.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 37.500	
Beban Listrik, Air, dan Internet	Rp 250.000	
Beban Transportasi	Rp 100.000	
Beban Lain-lain	Rp 56.000	
Jumlah Beban		Rp 2.693.500
Laba/Rugi Usaha		(Rp 2.402.602)

2. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 6. Laporan Posisi Keuangan

Classyid.thrift Laporan Posisi Keuangan Untuk Tahun yang berakhir 30 Juni 2021		
Aset		
Aset Lancar		
Kas	Rp 7.879.000	
Piutang Dagang	-	
Persediaan	Rp 10.845.898	
Perlengkapan	Rp 324.500	
Jumlah Aset Lancar		Rp 19.049.398
Peralatan	Rp 1.800.000	
Ak. Penyusutan Peralatan	-Rp 462.500	
Jumlah Aset Tetap		Rp 1.337.500
Jumlah Aset		Rp 20.386.898
Liabilitas		
Kewajiban Jangka Pendek		
Hutang Usaha	-	
Hutang Gaji	-	
Kewajiban Jangka Panjang		
Hutang Bank	-	
Jumlah Liabilitas	-	
Ekuitas		
Modal Pemilik	Rp 22.789.500	
Laba / Rugi	-Rp 2.402.602	
Jumlah Ekuitas		Rp 20.386.898
Jumlah Liabilitas & Ekuitas		Rp 20.386.898

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 7. Catatan Atas Laporan Keuangan

CLASSYID.THRIFT			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN			
30 JUNI 2021			
1. UMUM	<p>UMKM Classyid.thrift didirikan di Cirebon pada tahun 2020. UMKM ini bergerak dalam bidang pakaian seperti baju hangat, jaket, celana, dan kaos. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 6 UMKM ini termasuk usaha Mikro dengan hasil penjualan tahunan sebesar Rp 80.000.000 (Delapan puluh juta rupiah). UMKM ini berlokasi di Griya Mukti Asri Blok C16 no.10 RT 03 RW 05 Desa. Kedungdawa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.</p>		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING			
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan UMKM Classyid.thrift disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.		
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan Classyid.thrift adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.		
c. Persediaan	Sistem pencatatan persediaan dilakukan menggunakan sistem perpetual.		
d. Aset Tetap	Aset tetap yang dimiliki UMKM Classyid.thrift dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
e. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui ketika barang diterima oleh pelanggan. Beban diakui ketika perusahaan mengeluarkan biaya dari kas perusahaan.		
3. KAS	2021		
Kas	Rp		7.879.000
4. SALDO LABA			

Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dari hasil penjualan dan beban.

5. PENDAPATAN PENJUALAN		2021	
Penjualan	Rp		7.135.000
Retur Penjualan	Rp		-
Jumlah	Rp		7.135.000
6. BEBAN OPERASI		2021	
Beban Gaji	Rp		2.250.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp		37.500
Beban Listrik, Air dan Internet	Rp		250.000
Beban Transportasi	Rp		100.000
Beban Lain-Lain	Rp		56.000
Jumlah Beban	Rp		2.693.500

5. Kesimpulan

Perancangan laporan keuangan pada UMKM Classyid.thrift mengacu pada SAK EMKM. Perancangan dimulai dengan mengidentifikasi kondisi harta yang dimiliki UMKM ini mulai dari kas, perlengkapan, persediaan, aset tetap dan juga beban. Setelah itu dibuat daftar perkiraan akun yang diprediksi akan muncul saat pencatatan. Kemudian membuat neraca awal, pencatatan transaksi di jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Setelah itu akun-akun dikelompokkan pada buku besar yang kemudian diringkas dalam neraca percobaan. Lalu membuat ayat jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan dengan saldo yang sebenarnya. Setelah semua transaksi dicatat, kemudian dilanjutkan membuat laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Terakhir membuat jurnal penutup untuk menutup akun yang harus ditutup beserta neraca saldo setelah penutupan.

References

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Effendi, R. 2015. *Accounting Principles Prinsip – Prinsip Akuntansi Berbasis Sak Etap*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hantono, Namira Ufrida Rahmi. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta:DEEPUBLISH.
- Hutauruk, Martinus Robert. 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat : Indeks
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. Jerry J.Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lilis, Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Graha Ilmu.
- Moh. Nazir. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- No Date. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. [Online] Tersedia:
<https://www.ojk.go.id/sustainablefinance/id/peraturan/undangundang/Documents/UndangUndang%20Nomor%2020%20Tahun%202008%20Tentang%20Usaha%20Mikro,%20Kecil,%20dan%20Menengah.pdf> diakses 25 Juli 2021
- Priyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Rahman Pura. 2013. Pengantar Akuntansi I, Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 93. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2019. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Indeks